

Analisis Penggunaan Akun Instagram @melekteknologi.id dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Stambuk 2018

Sahpriani Ritonga¹, Laila Rohani², Yusniah³

^{1,2,3}Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

sahprianiritonga26@gmail.com¹

ABSTRACT

This study aims to explore the use of Instagram accounts in meeting the information needs of Library Science students and to identify the challenges experienced by Library Science students. The method used in this study is qualitative with a descriptive approach that uses interviews to collect data directly from informants in order to gain a deep understanding of how the Instagram account @melekteknologi.id meets the information needs of Library Science students Stambuk 2018. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. In addition, the researcher also interviewed followers of the Instagram account @melekteknologi.id. The results of the study show that all the informants interviewed follow the Instagram account @melekteknologi.id and use the information available according to their needs. Challenges faced by the informants include unstable networks, limited mobile data, and information on the account getting buried.

Keywords: *information needs, Instagram*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan akun Instagram dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan untuk mengidentifikasi kendala yang dialami oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data langsung dari informan guna mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana akun Instagram @melekteknologi.id memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa Ilmu Perpustakaan Stambuk 2018. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan pengikut akun Instagram @melekteknologi.id. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua informan yang diwawancarai mengikuti akun Instagram @melekteknologi.id dan menggunakan informasi yang ada sesuai dengan kebutuhan mereka. Kendala yang dihadapi para informan termasuk jaringan yang tidak stabil, keterbatasan data seluler, serta informasi pada akun tersebut tenggelam.

Kata kunci: *kebutuhan informasi, Instagram*

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial yang bergantung pada orang lain dalam hidupnya. Selain itu, mereka membutuhkan informasi untuk bertahan hidup. Oleh karena itu, untuk mendapatkan informasi tersebut, setiap orang harus berkomunikasi dengan orang lain secara langsung atau melalui media sosial. Karena banyak sekali peristiwa atau hal yang terjadi di berbagai belahan dunia setiap menitnya yang ingin kita ketahui, berbagai bentuk media sosial dapat dimanfaatkan sebagai salah satu cara untuk menyebarkan ilmu pengetahuan. Manusia kini dapat mengekspresikan dirinya dengan memperoleh, menyerap, dan memuntahkan pengetahuan untuk dihargai dalam berbagai bidang kehidupan, seperti politik, masyarakat, budaya, teknologi, dan hiburan.

Pada saat ini, teknologi telah berkembang dengan pesat termasuk juga dengan teknologi media massa. Pada awalnya media massa hanya berupa media konvensional dan media cetak, tetapi saat ini dengan adanya perkembangan teknologi berupa internet memunculkan era baru pada media massa, yaitu *new media*. Hal ini membuat informasi semakin beragam dan mudah untuk diakses oleh masyarakat. Tidak hanya itu, kemajuan teknologi yang pesat ini dapat mempermudah aktivitas manusia dalam hal berkomunikasi serta dapat berbagi informasi ke sesama yang membutuhkan. Dengan hadirnya media baru berbasis teknologi yang menggunakan jaringan internet kini sudah dapat memenuhi semua kebutuhan manusia akan informasi. Dengan berkembangnya teknologi internet kini dapat menjadikan manusia sebagai pengguna aktif dunia maya yang dapat terhubung satu sama lain. Sehingga pada saat ini media sosial digunakan, dibutuhkan dan telah dipercaya oleh publik.

Media massa merupakan salah satu bentuk kemajuan teknologi informasi, dan setiap orang dipengaruhi secara berbeda oleh pengaruh media massa tersebut. Hal ini diakibatkan oleh perbedaan mentalitas, perbedaan fisik yang memengaruhi bagaimana seseorang membentuk sikap, perbedaan sosial budaya, dan variasi sifat. Masyarakat harus dapat memilih informasi berdasarkan kebutuhannya karena mereka termasuk penikmat media massa yang efektif. Akibatnya, pengguna harus lebih berhati-hati ketika menerima atau mencari informasi yang ditawarkan oleh media. Media massa berkembang dengan sangat cepat diberbagai belahan dunia, setiap media massa mencoba untuk secara akurat dan cepat mengkomunikasikan fakta.

Masyarakat dapat menggunakan media dengan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Kebutuhan akan ilmu merupakan salah satu kebutuhan masyarakat. Tentunya pengetahuan tersebut diperoleh melalui media massa yang berkembang saat ini. Siapa pun dapat menghasilkan konten untuk media sosial dan mengirimkannya ke akun mereka. Salah satu media sosial yang sangat populer pada saat ini adalah Instagram. Instagram berasal dari kata "*insta*" yang artinya instan (foto instan), dan "*gram*" yang berarti telegram. Jadi secara etimologis dapat dipahami sebagai foto langsung yang dapat disampaikan dengan cepat, seperti telegram. Instagram merupakan salah satu media sosial yang sangat banyak digunakan oleh kalangan masyarakat, tidak hanya itu instagram juga

merupakan media yang paling banyak digunakan siswa untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.

Di Indonesia sendiri sudah banyak akun media sosial Instagram yang khusus untuk teknologi. Salah satu akun Instagram yang saat ini selalu menyebarkan informasi mengenai teknologi yaitu akun Instagram @melekteknologi.id (meletek). Akun ini merupakan akun yang memposting informasi-informasi yang berbasis akademik dan akun ini juga sesekali memposting informasi yang berbasis nonakademik. Akun ini dibuat untuk memudahkan pengguna dalam mendapatkan informasi seputar teknologi. Tidak hanya itu, akun ini selalu menyebarkan informasi yang sangat dibutuhkan oleh kalangan mahasiswa semester akhir, seperti cara penggunaan microsoft excel, cara pengelolaan sistem komputerisasi, cara penggunaan mendeley, dan banyak lagi. Namun di masa saat ini masih banyak pelajar yang kesulitan memanfaatkan teknologi dengan benar dan banyak mahasiswa yang kesulitan menguasai teknologi dengan baik.

Namun kadang kendalanya juga terdapat pada mahasiswa tersebut, salah satu masalahnya adalah kurangnya keinginan mahasiswa untuk belajar dari sumber mana saja, tetapi penyebab paling utamanya itu akibat pandemi, dengan pandemi mahasiswa makin tidak produktif. Dengan terjadi hal ini akibat seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring atau virtual. Tidak hanya itu, akibat pembelajaran dilakukan secara daring banyak mahasiswa mengeluh dalam proses pembelajaran dikarenakan jaringan yang kurang memadai dalam proses pembelajaran. Sehingga akibatnya berdampak pada pengetahuan mahasiswa yang minim akan informasi mengenai penggunaan teknologi. Dalam prariset yang peneliti lakukan bahwasannya masih banyak mahasiswa ilmu perpustakaan yang masih belum mahir dalam menggunakan teknologi khususnya dalam penggunaan microsoft excel, penggunaan mendeley, penggunaan SPSS serta penggunaan teknologi lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengangkat judul penelitian yang berjudul, "Analisis Penggunaan Akun Instagram @melekteknologi.id dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Stambuk 2018".

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi penggunaan akun Instagram @melekteknologi.id dan apa saja kebutuhan informasi mahasiswa Ilmu Perpustakaan Stambuk 2018 dan untuk mengetahui kendala apa saja yang dialami mahasiswa Ilmu Perpustakaan Stambuk 2018 dalam memenuhi kebutuhan informasinya.

TINJAUAN LITERATUR

Pengertian Kebutuhan Informasi

Masyarakat umum atau konsumen adalah orang-orang yang benar-benar membutuhkan pengetahuan. Persyaratan informasi berlaku untuk semua orang, tanpa kecuali. Selain itu, para profesor dan mahasiswa sebenarnya membutuhkan bahan ini untuk tugas dan kerja lapangan mereka. Di kalangan akademisi, penelitian tidak akan dilakukan jika tidak ada sumber informasi. Oleh karena itu, diyakini

bahwa keinginan akan informasi sangat penting untuk mempertahankan fasilitas penelitian intelektual. Tergantung pada tuntutan informasi yang akan dipenuhi, setiap orang atau kelompok memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda. Orang-orang sekarang hidup di era yang dikenal sebagai masyarakat informasi, di mana akses informasi ada di mana-mana dan konsumsi informasi sangat intensif.

Kebutuhan informasi menurut Jose Peter Gurusinga adalah yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, pemenuhan spiritual, dll, yang diakibatkan oleh ketidakjelasan situasi yang disebabkan oleh ketidaksesuaian antara pemahaman manusia dan apa yang diperlukan untuk membantu seseorang dalam menjalankan pekerjaan, penelitian, pendidikan, dan juga untuk hiburan (Gurusinaga, 2019).

Menurut Zulhadi, dari kebutuhan akan informasi adalah untuk menyadarkan orang akan fakta bahwa akan selalu ada kebutuhan akan makhluk hidup, dan karena itu kita harus bekerja untuk mengembangkan sarana yang efisien untuk memenuhi kebutuhan tersebut (Zulhadi, 2016).

Menurut Perdana, kebutuhan informasi jika seseorang memiliki informasi yang dibutuhkan, kebutuhannya telah terpenuhi. Mengidentifikasi kebutuhan informasi dan sumber informasi yang dibutuhkan merupakan salah satu cara untuk menjawab kebutuhan tersebut (Perdana, 2018).

Menurut Febriyanti, persyaratan informasi, seperti kebutuhan informasi untuk pekerjaan, studi, pemenuhan spiritual, dan tujuan lainnya. Karena memerlukan proses kognitif yang berfungsi pada beberapa tingkat kesadaran dan mungkin tidak terlihat oleh penanya, tuntutan informasi sulit untuk dijelaskan (Febriyanti, 2019).

Jadi dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan informasi adalah sebuah kebutuhan yang harus dimiliki setiap individu dan penggunaannya harus mencari informasi yang relevan dan dapat dipercaya untuk memastikan bahwa tuntutan informasi terpenuhi.

Strategi Pencarian Informasi

Literasi informasi dapat didefinisikan sebagai kapasitas untuk mengenali, mencari, menilai, dan memilih informasi serta memahaminya secara menyeluruh. Ketika seseorang melek informasi, mereka akan dapat menemukan informasi dengan cepat dan mudah, dan mereka akan memiliki akses ke berbagai cara untuk melakukannya. Strategi ini akan berhasil menemukan informasi yang mereka cari. Berikut adalah metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi berikut (Purnama, 2021):

1. Memilih Topik

Langkah pertama dalam mengumpulkan informasi adalah memilih dan memutuskan suatu topik, yang akan memudahkan pencarian materi. Pastikan topik yang Anda pilih membutuhkan pemahaman sebelum informasi dapat ditemukan.

2. Mengidentifikasi Kata Kunci dan Frasa

Pencari informasi menggunakan metode ini untuk mengidentifikasi kata kunci dan frasa dari topik yang telah dia pelajari dan kenal. Kata kunci ini akan memudahkan Anda menemukan konten yang Anda cari.

3. Memulai Pencarian

Selama prosedur ini, pencari informasi akan mencari informasi tentang subjek yang diminatinya dengan berbagai metode. Mempertimbangkan penulis atau topiknya adalah apa yang dimaksudkan ketika dikatakan "dalam banyak hal" dalam konteks ini topik yang ingin dicarinya.

Faktor yang Memengaruhi Kebutuhan Informasi

Ada beberapa faktor yang memengaruhi kebutuhan informasi, yaitu:

1. Periode Telaah

Lamanya waktu yang dihabiskan pengguna untuk mencari informasi akan berdampak pada berapa banyak hasil yang ditemukan. Waktu akses akan lebih cepat, diasumsikan jika fasilitas pencarian dalam kondisi baik dan memenuhi persyaratan yang diperlukan.

2. Sumber Daya Teknologi

Sumber daya teknologi yang dimaksud adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk menelusuri atau mengakses informasi seperti contohnya laptop.

3. Akses Informasi

Ini terdiri dari berbagai faktor yang terkait dengan cara konsumen mencari konten di media sosial, seperti kecepatan akses jaringan, aksesibilitas, dan kemampuan mengakses informasi.

4. Kebutuhan Informasi

Kebutuhan yang dimaksud di sini adalah setiap individu membutuhkan informasi yang berbeda-beda, maka dari itu saat ingin menelusuri informasi maka akan berpatokan dengan keinginan penggunaannya.

Pengertian Instagram

Menurut Fallis, Instagram adalah platform jejaring sosial yang berfokus pada gambar dan menawarkan layanan berbagi foto dan video *online*. Instagram dibuat dengan pemahaman tentang tujuan akhir aplikasi ini. Kata "insta" berasal dari "instan", yang mirip dengan kamera polaroid dan sebelumnya lebih dikenal sebagai "foto instan". Instagram juga bisa langsung menampilkan foto-foto yang secara cepat dengan orang lain, berasal dari kata "telegram". Agar informasi yang ingin dikirim cepat diterima, cara kerjanya mirip dengan Instagram yang memungkinkan pengguna mengunggah foto melalui jaringan internet. Karena itu, Instagram adalah akronim dari kata "instan" dan "telegram" (Fallis, 2013).

Menurut Vinet dan Zhedanov, Instagram adalah perpaduan dua kata, dengan "insta" yang berasal dari kata "instan" seperti kamera polaroid, yang lebih sering disebut sebagai "snapshot instan" di masa lalu. Kata "gram" benar-benar berasal dari kata kerja "telegram", yang berarti menyampaikan informasi dengan cepat kepada siapa pun. Nama "Instagram" dibuat dengan menggabungkan kata "insta"

dan "gram". Instagram yang beroperasi pada masa yang sangat maju, dapat mengirim foto secara cepat dengan menggunakan internet (Vinet & Zhedanov, 2011).

Profil Akun Instagram @melekteknologi.id

Akun Instagram @melekteknologi.id adalah akun yang bertujuan untuk menyebarkan pengetahuan tentang teknologi melalui media sosial. Akun ini membagikan informasi tentang teknologi saat ini yang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dan pekerja. Dibuat oleh bapak Ahmad Faiz Sholeh pada tahun 2020, beliau juga merupakan Direktur di salah satu lembaga pendidikan dan riset Fasz Edu. Akun ini selalu memberikan informasi dan berita terbaru dan terpilih dalam setiap postingannya, dirancang untuk memuaskan mereka yang tertarik pada teknologi. Dengan 771 ribu pengikut dan 3.048 postingan, akun @melekteknologi.id (meletek) semakin populer.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam memberikan gambaran yang tepat dan menyeluruh tentang bagaimana akun digunakan, penelitian ini menggunakan wawancara untuk membahas data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan masuk ke Instagram @melekteknologi.id terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mahasiswa Ilmu Perpustakaan Stambuk 2018. Bogdan dan Taylor (1975:5) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati (Annisa & Sukarno, 2019).

Daftar Informan yang Mengikuti

No.	Nama	Jurusan
1.	Adinda Chairiah Putri	Ilmu Perpustakaan
2.	Risma Delima Siregar	Ilmu Perpustakaan
3.	Adenan Siregar	Ilmu Perpustakaan
4.	Armen Natohong Damanik	Ilmu Perpustakaan
5.	Dini Nurul Hidayati Damanik	Ilmu Perpustakaan
6.	Sabila Karin Hartati	Ilmu Perpustakaan
7.	Sonya Asmara	Ilmu Perpustakaan
8.	Noni Aricha Lubis	Ilmu Perpustakaan
9.	Miftah Azizah Batubara	Ilmu Perpustakaan
10.	Dea Ruhul Hayati	Ilmu Perpustakaan
11.	Tripiani Anggraini	Ilmu Perpustakaan
12.	Halimatun Sakdiah	Ilmu Perpustakaan
13.	Fitri Yani Siregar	Ilmu Perpustakaan
14.	Dina Novita	Ilmu Perpustakaan

15.	Syah Putri Ardila	Ilmu Perpustakaan
16.	Shoumi Umaroh	Ilmu Perpustakaan
17.	Rindu Lestari Nasution	Ilmu Perpustakaan
18.	Putri Nur Syahbani	Ilmu Perpustakaan
19.	Santi Fathanah	Ilmu Perpustakaan
20.	Safa Tasya Ananda	Ilmu Perpustakaan
21.	Widiya Umaya Rachman	Ilmu Perpustakaan
22.	Patimah Rahayu Rambe	Ilmu Perpustakaan
23.	Raudhatul Hasanah	Ilmu Perpustakaan
24.	Alvina Yolanfika	Ilmu Perpustakaan
25.	Erina Anggraini	Ilmu Perpustakaan
26.	Mistari	Ilmu Perpustakaan

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

Observasi

Peneliti mengamati langsung mahasiswa ilmu perpustakaan yang mengikuti akun isntagram @melekteknologi.id.

Wawancara

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dan secara tidak langsung (*online*) kepada narasumber dengan pedoman yang telah disusun oleh peneliti. Wawancara dilakukan oleh dua orang di mana pewawancara mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara menjawab pertanyaan dari pewawancara. Wawancara terstruktur adalah format wawancara yang disukai oleh peneliti. Sebelum melakukan wawancara dengan informan, sebaiknya dibuat daftar pertanyaan dengan menggunakan wawancara terstruktur.

Dokumentasi

Dokumen adalah sejarah lama. Dokumen bisa berupa sastra, karya seni, foto, atau karya kolosal seseorang. Dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada pada saat mewawancarai informan dan menghubungkan fakta-fakta yang relevan untuk lebih memperkuat atau melengkapi data yang diperoleh dari wawancara, peneliti menggunakan data dokumenter untuk mendapatkan gambaran tentang keadaan lokasi penelitian. Peneliti akan mengkaji data melalui dokumen-dokumen yang sudah ada dalam penelitian ini, termasuk gambar dan makalah lain yang terkait dengan penelitian ini, dalam studi dokumen ini.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori menurut Miles & Huberman, analisis data dilakukan melalui tiga alur, yakni:(Noor, 2015)

Reduksi data

Membuat ringkasan, memilih elemen kunci, berkonsentrasi pada hal yang penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan informasi yang tidak relevan adalah contoh cara mereduksi data. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memilih informasi yang sesuai dengan data dari narasumber yang kita butuhkan.

Penyajian data

Penyajian data adalah tahap setelah reduksi data, hal ini dilakukan dalam bentuk uraian/deskripsi dan sejenisnya. Miles & Huberman (1994) menjelaskan bahwa yang paling sering digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif bersifat naratif. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah dan memahami tentang yang terjadi.

Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu mencari makna setiap gejala di lapangan, dari yang paling keruh sampai yang paling jelas. Peneliti menganalisis dan menyajikan data dalam bentuk deskriptif, setelah itu diterapkan dan didokumentasikan dalam bentuk narasi, kemudian menggunakannya untuk menjawab perumusan masalah. Akhirnya, peneliti menarik kesimpulan dari data yang tersedia untuk mengatasi perumusan masalah.

Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian digunakan untuk memverifikasi keakuratan data yang peneliti hasilkan untuk mendapatkan data yang akurat dan membenarkan keabsahan data tersebut. Peneliti menggunakan triangulasi, memperluas pengamatan, dan meningkatkan ketekunan sebagai strategi pemeriksaan kebenaran data.

Triangulasi

Triangulasi yaitu membandingkan data dari wawancara dengan data dari observasi memerlukan perbedaan antara apa yang dikatakan individu di depan umum dengan apa yang mereka katakan secara pribadi, apa yang mereka katakan tentang suatu situasi dengan apa yang terus-menerus diucapkan, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang relevan. Dengan menggunakan banyak metode untuk memverifikasi data dari sumber yang sama, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Peningkatan ketekunan

Melakukan pengamatan yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan akan meningkatkan ketekunan. Hal ini memungkinkan perekaman kepastian data dan pengurutan kejadian secara tepat dan sistematis.

PEMBAHASAN

Penggunaan Akun Instagram @melekteknologi.id dan Apa Saja Kebutuhan Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Stambuk 2018

Penggunaan akun Instagram @melekteknologi.id dapat membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan informasi seputar teknologi. Pengikut atau *followers* akun tersebut dianggap sebagai pengguna aktif Instagram dan dengan mengikuti akun tersebut, mereka dapat dianggap sebagai pengguna akun Instagram tersebut. Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menanyakan kepada responden tentang partisipasinya terhadap akun Instagram @melekteknologi.id, menunjukkan bahwa responden merupakan pengguna aktif Instagram dan mengikuti akun @melekteknologi.id.

Rata-rata mereka memanfaatkan informasi dari akun tersebut hanya saat dibutuhkan saja. Namun ada pengguna yang jarang menelusuri informasi pada akun tersebut dikarenakan pengguna tersebut jarang membuka akun tersebut. Tetapi ada beberapa pengguna lainnya malah menyematkan akun tersebut, agar informasi terbaru yang dimiliki akun Instagram @melekteknologi.id dapat terlihat pemberitahuannya pada ponsel pengguna.

Dalam penelusuran informasi yang dilakukan oleh informan, rata-rata hampir semua informan merasakan adanya manfaat informasi yang disebarkan oleh akun Instagram @melekteknologi.id. Beberapa manfaat yang dirasakan oleh informan yaitu dengan adanya informasi yang disebarkan oleh akun Instagram @melekteknologi.id dapat menambah wawasan yang tidak dimiliki informan itu sendiri, terutama untuk di bidang teknologi, karena isi informasi yang ada pada akun itu mengenai teknologi-teknologi yang baru. Tetapi beberapa informan merasa tidak ada manfaatnya karena mereka jarang menggunakan informasi dari akun Instagram tersebut.

Beberapa informan mengatakan informasi yang disajikan oleh akun Instagram @melekteknologi.id itu sangat mudah dipahami, mudah dimengerti dan bisa untuk diaplikasikan langsung, tetapi beberapa informan lainnya mengatakan tidak, karena mereka jarang menggunakan informasi tersebut. Hal ini terjadi karena informasi yang ada pada akun tersebut tenggelam dikarenakan akun itu terlalu sering mengunggah atau mempromosikan les privat penggunaan microsoft excel. Jadi membuat sebagian informan malas untuk *mengscroll* informasi yang ada pada akun itu, tak jarang informan hanya mencari informasi pada akun itu hanya saat dibutuhkan saja dan pada saat informasi itu muncul di beranda akun Instagram mereka.

Seperti informasi yang sering mereka cari pada akun Instagram @melekteknologi.id itu hampir semuanya mencari informasi yang berkaitan dengan skripsi dan perkuliahan. Namun tak jarang dari mereka juga menelusuri informasi yang lain seperti informasi dunia kerja yaitu penggunaan microsoft excel.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwasannya informan merasa informasi yang diunggah oleh pemilik akun Instagram @melekteknologi.id sangat berkaitan dengan kebutuhan informasi mahasiswa, di mana hampir semua informasi yang disebarkan oleh akun tersebut berkaitan dengan dunia mahasiswa.

Selain itu dari hasil penelitian yang dilakukan, menurut informan informasi yang diupload oleh akun tersebut dapat dipercaya kebenarannya, karena informasi yang disebarluaskan tersebut memiliki sumber informasi pada setiap konten yang diunggah oleh pemilik akun tersebut.

Pemenuhan kebutuhan informasi berdasarkan tingkat kebutuhannya:

Menurut Willson 1981, kebutuhan pribadi yang berkaitan dengan fisiologi, efektivitas, dan kognisi adalah yang mendorong kebutuhan informasi. Menurut Kriklas (1983), ketika pengetahuan internal seseorang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan orang tersebut akan informasi, maka orang tersebut akan mencari informasi untuk memenuhi kebutuhan tersebut (Nuraini, 2007).

Berdasarkan tingkat kebutuhannya, pada bagian ini akan dibahas bagaimana memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa ilmu perpustakaan tahun 2018. Berdasarkan temuan wawancara yang peneliti lakukan, dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga komponen kebutuhan informasi, yaitu kognitif, personal, dan integrasi sosial.

Mahasiswa yang memiliki kebutuhan kognitif ingin dapat menyumbangkan pengetahuan atau informasi lainnya. Untuk memenuhi kebutuhan akan informasi, digunakan beberapa metode pencarian dan pencarian. Dalam penelitian tentang kebutuhan kognitif mahasiswa Ilmu Perpustakaan Stambuk angkatan 2018, ditemukan bahwa informan memenuhi kebutuhannya dengan menggunakan *tools* yang ditawarkan oleh akun Instagram @melekteknologi.id. Mahasiswa dalam penelitian ini harus mampu memahami bagaimana mengolah informasi dengan tepat. Siswa dapat menggunakan apa yang telah mereka pelajari tentang cara mencerna informasi secara efektif dengan melakukan pencarian *online* langsung.

Selanjutnya kebutuhan integrasi personal, di mana dengan memenuhi tuntutan informasi, seseorang dapat maju secara pribadi, yang dapat meningkatkan tingkat stabilitasnya. Data yang ditawarkan oleh akun Instagram @melekteknologi.id dapat mengangkat derajat seseorang. Kebutuhan akan integritas pribadi dalam penelitian ini adalah agar siswa dapat dengan cepat memenuhi tugas-tugas yang terhubung secara teknologi melalui data yang diunggah oleh akun Instagram @melekteknologi.id.

Pemenuhan kebutuhan yang terakhir adalah aspek integrasi sosial, kebutuhan ini merupakan persyaratan yang berhubungan dengan keluarga, teman, dan orang lain. Persyaratan ini bermula dari keinginan seseorang untuk berteman. Kita dapat dengan cepat terhubung dengan orang lain menggunakan media sosial.

Kendala yang Dialami Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Stambuk 2018 dalam Menelusuri Informasi pada Akun Instagram @melekteknologi.id

Dalam menelusuri informasi tentunya ada kendala yang kita hadapi, berikut kendala yang dihadapi mahasiswa Ilmu Perpustakaan Stambuk 2018 dalam menelusuri informasi pada akun Instagram @melekteknologi.id, antara lain:

Ketersediaan akses informasi

Jaringan internet merupakan kendala yang paling utama saat ingin menelusuri informasi. Di mana terkadang jaringan tidak bagus akibat pengaruh cuaca sehingga jaringan internet bisa tiba-tiba menghilang atau bisa lelet.

Ketersediaan waktu

Waktu sangat penting dalam pencarian informasi karena sering menghadirkan penghalang untuk penerapannya. Banyak informasi bermanfaat, tetapi sangat sedikit waktu untuk mengaksesnya. Ketidakmampuan untuk memperoleh pengetahuan dalam waktu yang wajar merupakan penghalang. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bahwasanya mahasiswa Ilmu Perpustakaan Stambuk 2018 jarang memiliki waktu yang luang atau senggang.

Informasi yang tertimpa dengan informasi yang baru

Kendala selanjutnya yang dialami mahasiswa ilmu perpustakaan saat ingin menelusuri informasi pada akun tersebut yaitu informasi yang tertimpah dengan informasi yang baru, informan harus *mensecroll* dulu ke bawah untuk mencari informasi yang mereka butuhkan, hal ini dikarenakan akun tersebut terlalu sering mengunggah informasi tentang promosi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penggunaan akun Instagram @melekteknologi.id dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa Ilmu Perpustakaan Stambuk 2018. Mahasiswa Ilmu Perpustakaan merupakan pengguna aktif media Instagram, serta mereka juga merupakan pengikut akun Instagram @melekteknologi.id. Mereka menelusuri informasi pada akun tersebut di saat mereka membutuhkannya dan di saat informasi yang diunggah oleh akun Instagram @melekteknologi.id merupakan informasi terbaru, serta mereka menelusuri informasi di akun tersebut di saat informasi itu muncul di beranda mereka. Mahasiswa Ilmu Perpustakaan pada penelitian ini hampir semua memanfaatkan informasi dari akun Instagram @melekteknologi.id, dan mereka juga merasa informasi pada akun Instagram @melekteknologi.id itu mudah untuk dimengerti, dipahami, serta dipraktikkan. Ada 3 aspek kebutuhan informasi yaitu aspek kognitif, aspek integrasi personal, dan aspek integrasi sosial. Kendala yang dialami mahasiswa ilmu perpustakaan stambuk 2018 dalam menelusuri informasi ketersediaan waktu, ketersediaan akses informasi, dan Informasinya tertimpa dengan informasi yang baru.

Saran

Saran kepada pemilik akun Instagram @melekteknologi.id, setelah peneliti melakukan penelitian tentang penggunaan akun Instagram @melekteknologi.id dalam memenuhi kebutuhan informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan, agar lebih sering mengunggah informasi yang memang seharusnya informasi yang berbasis teknologi yang diunggah, jangan terlalu keseringan mengunggah promosi pada akun tersebut, supaya informasi yang memang perlu tidak tenggelam akibat promosi tadi

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 4 No 1 (2024) 1-12 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v4i1.683

dan supaya para pengguna serta pengikut akun Instagram @melekteknologi.id lebih tertarik untuk menelusuri informasi di akun tersebut, serta agar pengguna akun @melekteknologi.id merasa puas akan informasi yang telah diunggah. Kemudian diharapkan kepada pemilik akun Instagram @melekteknologi.id agar lebih sering lagi mengupdate informasi terbaru minimal satu hari itu informasi yang diunggah sekitar dua video atau edukasi, agar pengikut atau pengguna akun Instagram @melekteknologi.id merasa puas dengan informasi yang disebarakan.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa, F., & Sukarno. (2019). *Metode penelitian kualitatif*.

Fallis, A. (2013). Fungsi lain instagram selain sebagai alat berkomunikasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Febriyanti, D. (2019). Perilaku Pencari Informasi Siswa Tunanetra Smplb dan Smalb di Perpustakaan Sekolah Luar Biasa Bagian Tunanetra Panti Rehabilitasi Penyandang Cacat Netra Palembang. *Informasi*, 1–26.

Gurusinaga, J. P. (2019). Analisis Perilaku Pencarian Informasi Berbasis Web Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Noor, J. (2015). Analisis Data Penelitian, 31–40.

Perdana, M. (2018). Efektivitas Akun Sosial Media Twitter Pemerintah Kota Bekasi @pemkotbekasi terhadap Kebutuhan Informasi Masyarakat Kota Bekasi. *بمشق جامعة منشورات*, 1999(December), 1–6.

Purnama, R. (2021). Model Perilaku Pencarian Informasi (Analisis Teori Perilaku Pencarian Informasi menurut David Ellis), 9(1), 10–23.

Vinet, L., & Zhedanov, A. (2011). A “missing” family of classical orthogonal polynomials. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>

Zulhadi, Y. (2016). Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Daerah Kabupaten Banggai Kepulauan. *Acta Diurna Komunikasi*, 5(4).